

ABSTRAK

“Urai Simaggere “

Oleh: Ferawati Kamta/ 2011

Menurut Kamus Bahasa Mentawai – Italia – Indonesia , kata Urai artinya “nyanyian “ sedangkan kata Simaggere yang artinya adalah jiwa maka Urai Simaggere itu sendiri yang artinya adalah Nyanyiaan Jiwa. Karya tari “ Urai Simaggere “ terinspirasi dari Kebudayaan Mentawai, Propinsi Sumatra Barat daerah Siberut pedalaman terdapat berbagai upacara ritual, salah satunya adalah upacara penyembuhan. Dalam Karya Tari Urai Simaggere penata membuat Karya tari dalam bentuk baru, melalui kisah percintaan dalam satu *uma* (rumah). Kisah percintaan dalam satu rumah sangat dilarang oleh adat Mentawai, karena adat Mentawai merupakan hal yang tidak boleh dilanggar bagi masyarakat Mentawai khususnya percintaan dalam satu *uma* (rumah).

Masyarakat Mentawai percaya, larangan yang dilanggar disebabkan oleh lemahnya Simaggere atau jiwa seseorang maka, orang tersebut akan mudah dirasuki oleh roh jahat, yang dapat berakibat buruk bagi anggota *uma* yang lainnya, jika Simaggere atau jiwa seseorang telah terkotori oleh arwah jahat maka, Kepala adatlah yang bisa dipercayai dapat mengembalikan semuanya, yaitu Sikerei (dukun). Sikerei merupakan orang yang mempunyai kedudukan tertinggi di Mentawai, karena masyarakat Mentawai percaya bahwa Sikerei merupakan orang yang dipercayai dapat mengembalikan jiwa seseorang yang sudah meninggal. Didalam karya tari “ Urai Simaggere “ ini Sisarerei (nama gadis mentawai) telah kehilangan kekasih yang amat dicintainya, karena larangan percintaan dalam satu *uma* (rumah) telah mereka langgar, maka dari sinilah masyarakat mentawai meminta bantuan kepada Sikerei, sehingga terjadilah pertikaian yang mengakibatkan hal yang tidak diinginkan yaitu meninggalnya kekasih Sisarerei, yakni Sisalomo. Meninggalnya Sisalomo membuat Sisarerei mengalami kesedihan yang amat mendalam, yang pada akhirnya jiwa Sisarerei dimasuki oleh arwah Sisalomo sehingga upacara penyembuhan dilakukan oleh Sikerei, yang berusaha mengeluarkan jiwa atau roh jahat yang ada dalam tubuh Sisarerei akan tetapi Sikerei tidak mampu menyembuhkan Sisarerei, yang pada akhirnya membuat Sisarerei menyusul kekasihnya kealam baka.

Dari Karya Tari “Urai Simaggere” diatas penata ingin memberikan sebuah pesan, bahwa tidak ada kekuatan dan kekuasaan yang lebih besar dibandingkan kekuatan dan kekuasaan Allah S.W.T, karna semuanya terjadi atas izin dan kehendak Allah S.W.T.